

**PREVALENSI ANEMIA PADA KEHAMILAN : SEBUAH TINJAUAN  
LITERATUR SISTEMATIS**



Pembimbing :

1. Dr. dr H. Defrin, SpOG(K)
2. dr. Ida Rahmah Burhan, MARS

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2022

**ABSTRACT**  
**PREVALENCE OF ANEMIA IN PREGNACY: A SYSTEMATIC  
LITERATURE REVIEW**

*By*

**Nazurah Azmira Binti Nazammuri, H. Defrin, Ida Rahmah Burhan, Erlina  
Rustam, Puja Agung Antonius, Elfira Yusri**

*Anemia has become a public health problem that bring many potential danger to both maternal and neonatal side. Many studies show that there are significant correlation between maternal mortality and anemia during pregnancy. This review is done to determine the prevalence and risk factors of anemia among pregnant women.*

*This study is a systematic literature review focused on the prevalence of anemia during pregnancy from 2011-2020. Literature search on Pubmed and Proquest databases was carried out to identify studies included in inclusion criteria related to prevalence of anemia during pregnancy. In this review, 60 articles were reviewed after 4105 articles found in both databases were screened using PRISMA guidelines. A total of 49589 participants from 20 developing countries were included.*

*The results showed that the rate of anemia in pregnancy range from 7,4% to 90%, with an average of 36,2%. The most reported risk factors are low economic level/ household income (10,2%), maternal age (9,6), rural residence (7,8%), educational status of the mother (7,2%)and less consumption of iron/folic acid (7,2%).*

*Based on the review, available evidence suggest that prevalence of anemia remain high especially in low and middle income countries. Maximum efforts need to be initiated to help prevent anemia during pregnancies. Public should be educated on early initiation of antenatal care to enhance surveillance, identification and treatment of anemia.*

**Keywords :** *Anemia, Pregnancy, Pregnant woman, Haemoglobin*

## ABSTRAK

### PREVALENSI ANANEMIA PADA KEHAMILAN : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Oleh

Nazurah Azmira Binti Nazammuri, H. Defrin, Ida Rahmah Burhan, Erlina  
Rustam, Puja Agung Antonius, Elfira Yusri

Anemia telah menjadi masalah kesehatan umum masyarakat yang membawa banyak potensi bahaya baik bagi ibu maupun bayi. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kematian ibu dan anemia selama kehamilan. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis tentang prevalensi anemia pada kehamilan yang dipublikasi dari tahun 2011-2020. Pencarian literatur pada pengkalan data *Pubmed* dan *Proquest* telah dilakukan untuk mengidentifikasi studi yang termasuk dalam kriteria inklusi terkait dengan prevalensi anemia selama kehamilan. Dalam tinjauan ini, 60 artikel diteliti setelah 4105 artikel yang ditemukan dari kedua pengkalan data diskriminasi menggunakan pedoman PRISMA. Sebanyak 49589 peserta dari 20 negara berkembang terlibat dalam penelitian ini.

Hasil penelitian mendapatkan prevalensi anemia pada kehamilan berkisar antara 7,4% sampai 90% dengan nilai rata-rata 36,25%. Faktor risiko yang paling banyak dilaporkan tingkat ekonomi/pendapatan rumah tangga rendah (10,2%), usia ibu (9.6%), tempat tinggal perdesaan (7,8%), status pendidikan ibu (7,2%) dan kurang konsumsi zat besi/asam folat (7,2%).

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa prevalensi anemia bervariasi namun tinggi terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Upaya maksimal perlu dijalankan untuk membantu mencegah anemia selama kehamilan. Masyarakat harus dididik tentang inisiasi dini perawatan antenatal untuk meningkatkan pengawasan, identifikasi dan pengobatan anemia.

**Kata Kunci:** Anemia, Kehamilan, Wanita Hamil, Hemoglobin